

**UPAYA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA PEMBIAYAAN BSM GRIYA DI BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG AJIBARANG BANYUMAS**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

IAIN PURWOKERTO
Oleh :

**ANNISA NURUL FIRDAUS
NIM: 1617203003**

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

**UPAYA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA PEMBIAYAAN BSM GRIYA DI BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG AJIBARANG BANYUMAS**

**Annisa Nurul Firdaus
1617203003**

D III Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembiayaan BSM Griya merupakan salah satu produk penyaluran dana di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas. Pihak bank berharap bahwa setelah bank memberikan pembiayaan maka pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah mematuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas bilamana jatuh tempo. Akan tetapi, didalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan bank dari segi pembayaran bagi hasil atau margin, angsuran pokok pembiayaan, penyampaian laporan, serta memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank karena tidak tertagihnya pokok pembiayaan dan bagi hasil/margin. Maka dari itu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas mempunyai upaya-upaya untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas dalam upaya penyelesaian pembiayaan BSM Griya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan implementasi yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah pembiayaan BSM Griya. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Kemudian untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya berkaitan dengan model analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas yaitu dengan upaya penagihan intensif, penataan kembali (*restructuring*), likuidasi, dan lelang.

Kata kunci: Penyelesaian, Pembiayaan Bermasalah, BSM Griya

**PROBLEM FINANCING SETTLEMENT EFFORTS
ON BSM GRIYA FINANCING IN BRANCH OFFICE OF BANK
SYARIAH MANDIRI AJIBARANG BANYUMAS**

**Annisa Nurul Firdaus
1617203003**

D III Islamic Banking Management
Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

BSM Griya Financing is one of distribution products at Branch Office of Bank Syariah Mandiri Ajibarang Banyumas. The bank hopes after it provides financing, it will run smoothly, the customer complies with what has been agreed in the agreement and pays off when it is due. However, in its implementation it has not reached or fulfilled the desired target of the bank in terms of profit sharing or margin payments, installment of principal financing, report submission, and has the possibility of risk arising in the future for the bank due to uncollectible financing and profit sharing/ margins. Therefore the Branch Office of Bank Syariah Mandiri Ajibarang Banyumas has efforts to resolve that problems.

This study aims to determine the implementation used by the Branch Office of Bank Syariah Mandiri Ajibarang Banyumas in an effort the settle BSM Griya Financing. This research is a qualitative descriptive study by describing implemented by the Branch Office of Bank Syariah Mandiri Ajibarang Banyumas in resolving problematic for BSM Griya Financing. In this study, the data sources used are primary data and secondary data. Then for data collection techniques used the are observation, interview, and documentation techniques. Next relating to the data analysis model used is the data analysis model developed by Miles and Huberman, which is reducing data, presenting data, and verifying or drawing conclusions.

Based on the results of research and overall discussion it can be concluded that the efforts used by the Branch Office of Bank Syariah Mandiri Ajibarang Banyumas are by intensive billing efforts, restructuring, liquidation, and auctions.

Keywords: Settlement, Problem Funding, BSM Griya

DAFTAR ISI

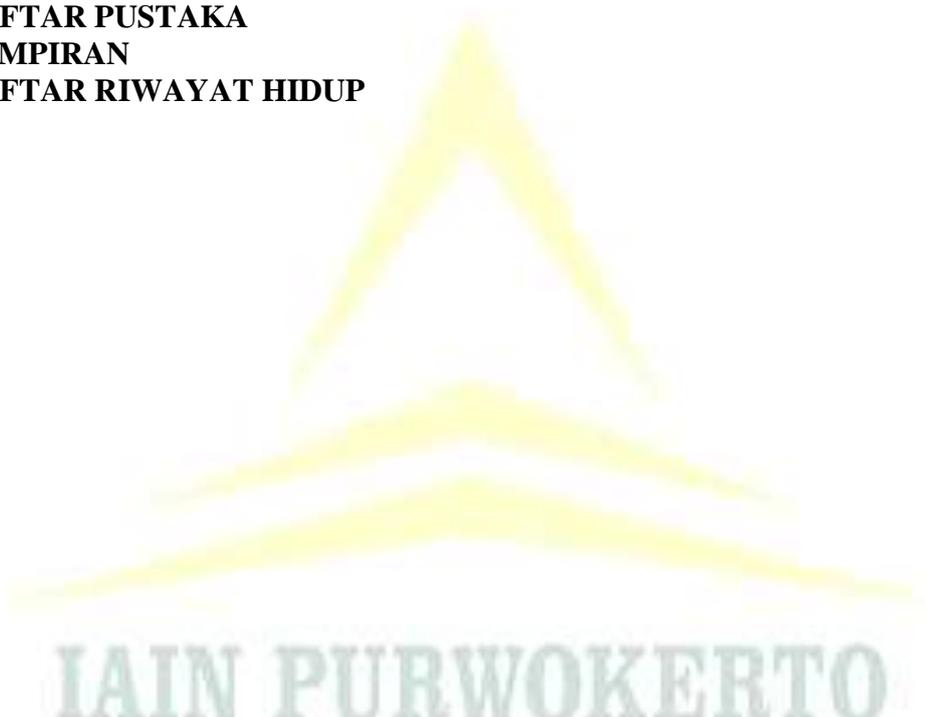
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian Laporan Tugas Akhir	5
D. Metode Penelitian Laporan Tugas Akhir	6
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
3. Data dan Sumber Data	6
4. Teknik Pengumpulan Data.....	7
5. Metode Analisis Data	9
E. Keabsahan Data	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Tinjauan Pembiayaan.....	12
a. Pengertian Pembiayaan.....	12
b. Tujuan Pembiayaan	13
c. Jenis-Jenis Pembiayaan	15
2. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	16
a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah.....	16
b. Penggolongan Kualitas Pembiayaan.....	17
c. Faktor-Faktor Pembiayaan Bermasalah.....	19
d. Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	20
3. Pembiayaan BSM Griya Pada BSM Ajibarang Banyumas....	25
a. Pengertian Pembiayaan BSM Griya	25
b. Akad Pembiayaan BSM Griya	26
c. Berakhirnya Akad Pembiayaan BSM Griya.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Perusahaan	32
1. Sejarah BSM Kantor Cabang Ajibarang Banyumas	32
2. Visi dan Misi	34
3. Struktur Organisasi.....	35
4. Produk BSM Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.....	41
B. Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan BSM Griya di BSM.....	54
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Negara maju maupun negara berkembang terus menunjukkan perubahan dan perkembangannya, seperti di Indonesia. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari segi teknologi, pembangunan, maupun industri. Dalam dunia industri bisnis, antar produsen bersaing guna memenuhi kepuasan konsumen dan memberikan pelayanan yang terbaik agar konsumen tertarik dengan produk atau jasa yang ditawarkan. Demikian juga dengan industri perbankan yang terus menunjukkan perkembangannya.¹

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.²

Bank syariah adalah bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan diubah kembali dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.³

¹“Potensi Perbankan Syariah” dalam <https://www.hestanto.web.id/potensi-perbankan-syariah/> diakses pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 08.02 WIB

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32

³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir bersama untuk membangun Indonesia menjadi Indonesia yang lebih baik.⁴

Seiring dengan cita-cita Bank Syariah Mandiri untuk berbakti pada negara sampai pelosok nusantara, Bank Syariah Mandiri melihat prospek bisnis yang sangat potensial dan bagus di daerah Ajibarang, Banyumas Provinsi Jawa Tengah sebagai tempat untuk memperluas usahanya di bidang perbankan dengan mengembangkan nilai-nilai syariahnya. Sehingga didirikanlah Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri di Jl. Raya Pancasan Ruko Blok F-7 Ajibarang, Banyumas. Setelah beberapa tahun beroperasi maka Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang tumbuh dan dapat bersaing dengan bank umum syariah lainnya. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas menawarkan berbagai Produk Pendanaan, Produk Pembiayaan dan Produk Jasa.

Adapun pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:⁵

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiya Bittamlik*.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Salam* dan *Istishna*.
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qardh*.
5. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa.

Fokus utama pada penelitian ini yaitu upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BSM Griya di Bank Syariah Mandiri Kantor

⁴“Sejarah Bank Syariah Mandiri” dalam <https://www.syariahamandiri.co.id> diakses pada tanggal 04 Maret 2019

⁵Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 64

Cabang Ajibarang Banyumas. Pembiayaan Griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.⁶ Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*, kemudian nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.

Berikut data mengenai pembiayaan bermasalah yang terjadi pada pembiayaan BSM griya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas:

Tabel 1.1 Tingkat Presentase NPF Pembiayaan BSM Griya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas tahun 2017-2019

Periode	Presentase NPF (%)
2017	2%
2018	4%
2019	1% (Sampai bulan Juni)

Sumber: Dokumen sekunder yang diolah

Dalam usaha penyaluran pembiayaan setiap lembaga keuangan tidak mungkin terlepas dari masalah pembiayaan macet atau pembiayaan bermasalah. Persoalan pembiayaan bermasalah di Indonesia terkesan sebagai jenis penyakit yang sulit dihindari, dimana hampir semua lembaga keuangan mempunyai pembiayaan bermasalah, bahkan tidak sedikit yang mengalami kebangkrutan.⁷

Bank Syariah Mandiri dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut dapat berjalan dengan lancar, nasabah dapat mematuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas

⁶“Produk bank syariah mandiri” dalam <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/pembiayaan-konsumen/pembiayaan-griya> diakses pada tanggal 13 Maret 2019 Pukul 09.09 WIB

⁷Susi Nur Amalia, 2016, “Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Unit Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Ungaran”, Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, hlm. 5

apabila jatuh tempo. Namun pada pelaksanaan Pembiayaan BSM Griya di Bank Syariah Mandiri tidak selamanya berjalan sebagaimana yang telah ditetapkan dan disetujui pada awal akad antara kedua belah pihak, masih saja terjadi pembiayaan yang bermasalah⁸. Pembiayaan bermasalah memberikan dampak buruk bagi suatu perusahaan. Salah satu dampaknya adalah tidak terlunasnya pembiayaan sebagian atau seluruhnya. Semakin besar pembiayaan bermasalah maka akan berdampak buruk terhadap tingkat kesehatan bank. Hal ini juga berpengaruh pada menurunnya tingkat kepercayaan para deposan yang menitipkan dananya.

Oleh karena itu setiap lembaga keuangan perlu menyusun langkah-langkah yang tepat untuk menangani pembiayaan bermasalah sebagai langkah penyehatan dan perbaikan terhadap neraca keuangan. Hal ini diperlukan sebagai upaya antisipasi terhadap kemungkinan bahaya yang akan terjadi.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan BSM Griya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimanakah Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan BSM Griya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas?

⁸Wawancara dengan Arlian Tolani selaku AM/Account Maintenance di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019

⁹Susi Nur Amalia, 2016, *“Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Unit Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Ungaran”*, Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, hlm. 5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian laporan tugas akhir adalah untuk mengetahui Bagaimanakah implementasi dari upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BSM Griya di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Ajibarang Banyumas. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk membandingkan antara teori-teori yang ada dengan praktek yang terjadi di lembaga keuangan perbankan syariah, yaitu dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung di BSM Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian program studi DIII Manajemen Perbankan Syari'ah IAIN Purwokerto serta untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada nasabah pembiayaan BSM Griya di BSM Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.

b. Bagi BSM Kantor Cabang Ajibarang Banyumas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan yang bermanfaat didalam pertimbangan kebijakan perbankan terutama untuk menerapkan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada nasabah pembiayaan BSM Griya.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat membuktikan apakah penerapan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada nasabah pembiayaan BSM Griya dalam praktek di lapangan sesuai dengan teori yang dipelajari.

d. Bagi Pembaca

Menambah informasi dan pengetahuan tentang penerapan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada nasabah

pembiayaan BSM Griya di BSM Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.

D. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu berusaha memperoleh data primer berdasarkan hasil penelitian penyusun. Dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁰ Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian tentang operasional bank dan lebih khususnya terhadap upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BSM griya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas yang beralamatkan di Jl.Raya Pancasan Blok-F, Desa Ajibarang, Kaliumbul, Windunegara, Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53176.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 14 Januari 2019 sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 71

wawancara peneliti dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah dan lain sebagainya.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat langsung oleh penulis, sumber data yang diperoleh penulis dapat diperoleh dengan wawancara kepada Account Maintenance serta dengan pihak terkait di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas. Sedangkan sumber data sekunder, penulis peroleh dari brosur dan catatan yang terdapat di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) untuk menggali struktur kognitif dan makna dari perilaku subyek yang diteliti baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian yang bersifat kualitatif.¹²

Teknik ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menggali data atau informasi yang lebih detail tentang operasional di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas khususnya mengenai upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BSM Griya. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Arlian Tolani selaku Account Maintenance dan pihak yang terkait di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.

b. Teknik Observasi

Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

¹¹Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73

¹²Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 172

gejala yang tampak pada objek penelitian¹³. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain dan suatu proses yang kompleks dan tersusun sebagai alat pengumpulan data. Sehingga observasi dapat dibedakan menjadi observasi secara langsung atau tidak langsung.¹⁴

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap sistem operasional, dan kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas. Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu yaitu berupa data-data yang nyata yang ada pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹⁵

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini melalui buku, brosur, website dan lain-lain tentang sejarah singkat dan produk-produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas serta hal-hal yang berkaitan dengan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pembiayaan BSM griya.

¹³Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 75

¹⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145

¹⁵Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 34

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara proses pengumpulan data menurut Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga macam kegiatan analisis kualitatif, yaitu¹⁶:

- a. Reduksi data, artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah diredaksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.
- c. Verifikasi, artinya penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁶Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 244-245

Data yang diperoleh kemudian dianalisis antara data upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BSM griya dengan teori dan konsep yang ada.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji keabsahan data yang penulis gunakan yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.¹⁷

- a. Triangulasi dengan sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dicapai melalui membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara..
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- c. Triangulasi waktu. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

¹⁷*Ibid*, hlm. 273-274

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Data yang diperoleh kemudian diuji kredibilitasnya dengan membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan penulis dengan data hasil wawancara dengan Account Maintenance di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

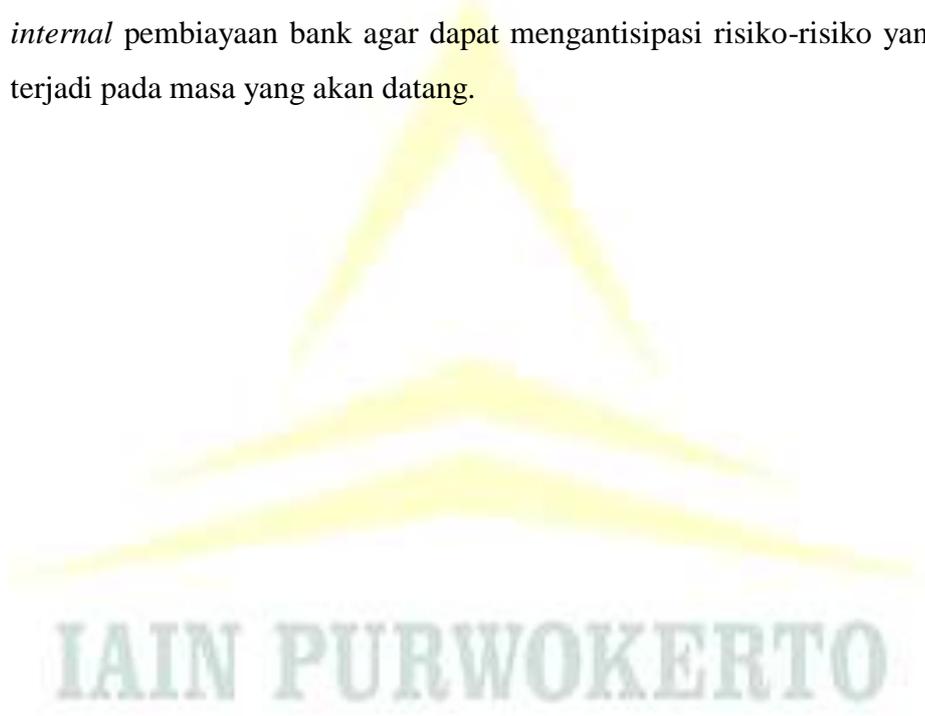
A. Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BSM Griya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas. Dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas dapat menjaga tingkat NPF dibawah angka 5% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI). Dengan demikian upaya yang dilakukan bank untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah terbukti efisien untuk diterapkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas yaitu dengan upaya:
 - a) Penagihan intensif, syarat minimal yang harus dipenuhi untuk berhasilnya pelaksanaan penagihan adalah bahwa nasabah masih memiliki itikad baik, usahanya masih berjalan sehingga mampu memberikan penghasilan, ,masih memiliki persediaan/ *stock* berupa bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang dagangan.
 - b) Penataan kembali (*Restructuring*), penataan kembali dilakukan terhadap nasabah yang masih memiliki itikad baik, usaha masih berjalan walaupun menurun.
 - c) Likuidasi, penjualan barang jaminan yang hasilnya dipergunakan untuk melunasi kewajiban nasabah kepada Bank dilakukan secara sukarela dari pihak nasabah dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan kepada bank.
 - d) Lelang, bank meminta bantuan KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) untuk melakukan penjualan barang jaminan yang telah diikat dengan Hak Tanggungan berdasarkan janji bahwa pemegang Hak Tanggungan pertama mempunyai hak untuk menjual

atas kekuasaan sendiri objek Hak Tanggungan apabila debitur cidera janji.

B. Saran

Dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BSM Griya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan bahwa dalam tahap permohonan pembiayaan pembiayaan BSM Griya yang diajukan oleh calon nasabah harus dilakukan lebih teliti, lebih detail lagi oleh pihak *internal* pembiayaan bank agar dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan terjadi pada masa yang akan datang.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015
- Azharsyah Ibrahim dan Arinal Rahmawati, Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah : Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh, *IQTISHADIA*, (Online), Vol. 10, No. 1, (<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/IQTISHADIA/article/view/2319>), 2017, diakses pada tanggal 25 Juli 2019
- Brosur Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas
- Danupranata, Gita, *Manajemen Perbankan Syariah*, Salemba Empat, Jakarta, 2015
- Desak NS Werastuti, dan Tri Wahyuni, Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng, *VOKASI*, (Online), Vol. 2, No. 2. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/1932>), 2013, diakses pada tanggal 25 Juli 2019
- Dewi Laela Hilyatin, dan Nurjanah, Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto, *el-JIZYA*. (Online), Vol. 4, No. 1, (<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/view/975>), 2016, diakses pada tanggal 25 Juli 2019
- Djamil, Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Sinar Grafika, Jakarta, 2012
- Erlina Pancareni. 2017. Tugas Akhir “*Manajemen Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang*”. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto
- Fahmi Al Musyarofah. 2018. Tugas Akhir “*Penerapan Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Musyarakah di PT BPRS Khasanah Ummat Purwokerto*”. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Kencana, Jakarta, 2011

- Isnen Nur Hasanah. 2018. Tugas Akhir. “*Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Nasabah Pembiayaan 200 iB di BRI Syariah KCP Purbalingga*”. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto
- Khomisatun Nafingah. 2018. Tugas Akhir “*Penerapan Prinsip 5c Pada Pembiayaan Mikro IB dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Purbalingga*”. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, YKPN, Yogyakarta, 2005
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015
- Muhammad Wildan Nisfa Sa'bani. 2017. Tugas Akhir “*Restrukturisasi Pada Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga*”. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto
- Pengertian upaya penyelesaian dalam <https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 1 Juli 2019
- Potensi Perbankan Syariah dalam <https://www.hestanto.web.id/potensi-perbankan-syariah/> diakses pada tanggal 13 Maret 2019
- Produk Bank Syariah mandiri dalam <https://www.mandirisyariah.co.id/consumer-banking/pembiayaan-konsumen/pembiayaan-griya> diakses pada tanggal 13 Maret 2019
- Rizkiwati Nurzahrotun. 2017. Tugas Akhir “*Mekanisme Restrukturisasi Pada Pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap*”. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto
- Sejarah Bank Syariah Mandiri dalam <https://www.syariahamandiri.co.id> diakses pada tanggal 04 Maret 2019
- Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015
- Sujarweni, Wiratma, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2014
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011
- Susi Nur Amalia. 2016. “*Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Unit Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Ungaran*”, Tugas Akhir Fakultas

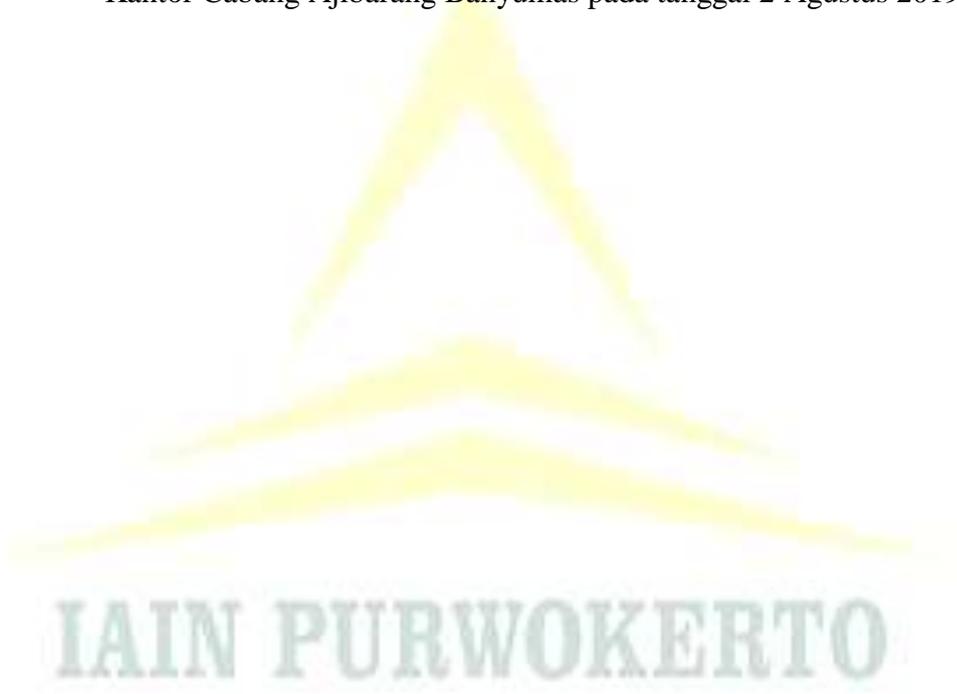
Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011

Ustanti, Trisadini P. dan Somad, Abd, *Transaksi Bank Syariah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013

Wawancara dengan Arlian Tolani selaku AM/Account Maintenance di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas pada tanggal 22 Februari 2019

Wawancara dengan Gentar Prabowo selaku CBRM di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas pada tanggal 2 Agustus 2019



IAIN PURWOKERTO